

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) pada materi Trigonometri kelas X IIS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Analisis ini dibuktikan dengan menggunakan uji manova dimana diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa ada keaktifan peserta didik antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) pada materi Trigonometri kelas X IIS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Analisis ini dibuktikan dengan menggunakan uji manova dimana diperoleh nilai signifikan $0,036 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa ada perbedaan hasil belajar dan keaktifan peserta didik antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) pada materi Trigonometri kelas X IIS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Analisis ini dibuktikan dengan menggunakan uji MANOVA dimana diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) pada materi Trigonometri kelas X IIS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Analisis ini dibuktikan dengan menggunakan uji MANOVA dimana diperoleh nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) 80,74 > menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) 70,00.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) memperoleh tingkat keaktifan yang lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) pada materi Trigonometri kelas X IIS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Analisis ini dibuktikan dengan menggunakan uji MANOVA dimana diperoleh nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) 53,44 > menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) 51,29.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) dalam melaksanakan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran matematika.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan terhadap masalah yang dihadapi ketika terjun di dunia pendidikan.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya lebih baiknya menambahkan variasi dalam melakukan penelitian yang terkait dengan model pembelajaran.